

**PENGGUNAAN BUKU PENGHUBUNG DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP KERJASAMA GURU DAN WALI MURID DALAM  
MENDIDIK ANAK DI PAUD AL – HIKMAH KUTASARI  
PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

**Oleh:**

**RESTU WASKITO WATI**

**NIM 1522401094**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2019**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO. ....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defisi Operasional.....	4
C. Rumusan masalah.....	8
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian. ....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II PENGGUNAAN BUKU PENGHUBUNG DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KERJASAMA GURU DAN WALI MURID DALAM MENDIDIK ANAK</b>	
1. Buku penghubung	
a. Pengertian buku penghubung.....	16
b. Fungsi dan peran buku penghubung .....	17
c. keuntungan penerapan buku penghubung.....	20
d. Tujuan buku penghubung.....	21
2. Format buku penghubung .....	22
3. Manfaat buku penghubung.....	24

A. kerja sama wali murid dan guru	
1. Pengertian kerja sama guru dan wali murid.....	25
2. Factor – factor penghambat dan pendukung kerja sama antara guru dan wali murid dalam mendidik anak.....	27
3. Bentuk kerja sama guru dan wali murid .....	30
4. Tujuan kerja sama guru dan wali murid.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek penelitian.....	35
D. Objek.....	35
E. Pengumpulan.....	35
F. Analisis.....	38
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran umum PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga	
1. Sejarah Berdirinya PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga	41
2. Letak Geografis PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga ....	42
3. Visi, Misi dan Tujuan PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga	43
4. Maksud dan tujuan PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga	43
5. Struktur organisasi PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga	44
6. Keadaan guru dan peserta didik PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga.....	45
7. Keadaan sarana dan prasarana PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga.....	46
B. Penggunaan buku penghubung .....	50
C. Analisa Data .....	67
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran.....	73
C. Penutup.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak mutlak bagi anak, dalam hal ini pendidikan merupakan tanggung jawab yang di emban orang tua, namun pada kenyataanya hal itu tidak memungkinkan karena anak tidak hanya membutuhkan pendidikan moral saja namun juga memerlukan pendidikan yang bersifat pengetahuan sedangkan tidak semua orang tua menguasai ilmu pengetahuan. Oleh karenanya pendidikan anak diserahkan kepada lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk bekal masa depan anak.

Meski demikian orang tua tetap memiliki tanggung jawab dalam mendidik anak, salah satu bentuk tanggung jawab orang tua adalah dengan mengawasi perkembangan anak baik dirumah maupun dilingkungan sekolah. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan walimurid. Kerjasama dapat dibangun dengan menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan walimurid sehingga dapat menumbuhkan rasa simpati walimurid agar mau berpartisipasi dalam pelaksanaan pendidikan. Ki hajar dewantara mengartikan pendidikan sebagai segala usahadari orang tua terhadap anak – anak dengan tujuan untuk kemajuan hidup anak.<sup>1</sup>

Peran walimurid dilakukan sejak pendidikan awal anak, diantaranya pendidikan anak usia dini, siswa paud berumur antara 0 – 6 tahun, pada usia ini orang tua harus berperan aktif dalam pendidikan anak. Paud merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia antara 0–6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Novan ardy wiyani, *Manajemen Paud berdaya saing*, (yogyakarta : Gava media, 2017) hlm. 62

<sup>2</sup> Permendikbud 137 tahun 2014 *Tentang standar nasional PAUD*.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58 Tahun 2009 menyebutkan bahwa, Mengenai standar penilaian untuk teknik penilaian membutuhkan : Pengamatan, penugasan, unjuk kerja, pencatata anekdot, percakapan/dialog, laporan orangtua, dan dokumentasi hasil karya anak (portofolio), serta deskripsi profil anak<sup>3</sup>. Dengan demikian untuk mewujudkan kerjasama atau komunikasi antara walimurid dengan pihak sekolah terutama guru diperlukan adanya media untuk komunikasi yaitu salah satunya dengan penggunaan buku penghubung. Buku penghubung memiliki fungsi untuk memudahkan guru, murid, dan walimurid dalam berkomunikasi tanpa memerlukan waktu yang khusus. Berbeda dengan rapor yang diberikan pada jangka waktu tertentu, penggunaan buku penghubung bisa dilakukan kapan saja saat diperlukan baik oleh guru maupun oleh walimurid yang dibuat dengan format sedemikian rupa sehingga memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah.

Buku penghubung dapat digunakan sebagai alat pengukur hasil belajar siswa, yaitu untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa yang telah dicapai, dapat dikatakan bahwa buku penghubung merupakan cara lain pelaporan hasil belajar siswa. Fungsi lain dari buku penghubung adalah sebagai media informasi kegiatan sekolah, di dalam buku tersebut guru menyampaikan kondisi anak di sekolah yang dapat dibalas oleh wali murid sehingga terjadi komunikasi dua arah. Hal ini dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan belajar anak, dimana walimurid ikut dilibatkan.

Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain, manusia membutuhkan kerjasama. Dengan Kerjasama manusia dapat belajar dari orang lain karena memiliki pandangan yang lebih terbuka dalam melihat masalah. Menurut Robert L Clitrap kerjasama merupakan suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama – sama.<sup>4</sup> Dalam kerjasama pasti terjadi interaksi antar anggota kelompok dan mempunyai tujuan yang sama untuk dapat di capai bersama – sama. Tidak

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009 *Tentang Standar pendidikan anak usia dini.*

<sup>4</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Reinaka Cipta, 2008), Hlm. 15

terkecuali pada lembaga pendidikan, pada lembaga pendidikan diperlukan kerjasama baik kerjasama kepala sekolah dengan guru dan karyawan, guru dengan guru, maupun guru dengan pihak wali murid. Bahkan kerjasama antar sekolah juga diperlukan untuk menunjang program pendidikan.

PAUD merupakan singkatan dari pendidikan anak usia dini. PAUD dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran kepada anak usia 0 – 6 tahun secara aktif dan kreatif agar memiliki kecerdasan emosional dan spiritual, serta kecerdasan intelektual yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>5</sup> PAUD merupakan peletak dasar pertama dan utama dalam pengembangan pribadi anak baik dari segi afektif, kognitif dan psikomotor. Dalam undang – undang RI Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak – anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pembeian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta ruhaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 25 februari 2019 yang diperkuat dengan wawancara dengan kepala sekolah, PAUD Al – Hikmah yang terletak di desa Limbangan kecamatan Kutasari kabupaten Purbalingga menggunakan buku penghubung sebagai alat komunikasi dengan wali murid. Karena dengan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dengan wali murid akan membangun hubungan yang baik, sehingga wali murid tidak segan untuk terlibat dalam mendidik anak yang memang tidak cukup diberikan pada pendidikan formal saja.

Pada PAUD Al–Hikmah memaksimalkan penggunaan buku penghubung yang berisi tentang kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama di sekolah yang diharapkan dengan mengetahui apa yang diterima siswa di sekolah dapat di ulang

---

<sup>5</sup> Novan Ardy wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (YOGYAKARTA : Gava Media, 2016), hlm. 1

<sup>6</sup> Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD : Tuntunan Lengkap Dan Praktis Para Guru PAUD*, (Yogyakarta : laksamana, 2010), hlm. 35

dirumah bersama wali murid sehingga akan menambah pemahaman siswa. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di PAUD ini tentang “ Penggunaan buku penghubung dan implikasinya terhadap kerjasama guru dan wali murid dalam mendidik anak di PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga.

## **B. Definisi Oprasional**

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah – istilah yang dipakai dalam judul penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memhami permasalahan yang dibahas. Pada penelitian ini wilayah yang di teliti hanya mencakup TK.

Adapun istilah istilah yang perlu dijelaskan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsep Buku penghubung

Buku penghubung merupakan laporan berkala yang berupa keterangan dari pihak sekolah yang dikirim secara teratur kepada masing – masing orang tua. Isinya berkaitan dengan peristiwa – peristiwa yang baru saja terjadi, dengan demikian para orang tua dapat memperoleh gambaran tentang pengalaman apa yang baru dialami oleh anak mereka.<sup>7</sup>

### 2. Implikasi

Implikasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai keterlibatan, yang termasuk atau terlibat akan tidak dinyatakan secara jelas atau tersirat maksudnya, terlibat da nada teetapi tidak dinyatakan secara tegas. Implikasi juga memiliki arti yang hampir sama dengan keterkaitan, keterlibatan, efek, dampak dan lain sebagainya. Meskipun memiliki makna yang sama akan tetapi penggunaan masing – masing kata tergantung pada konteks kalimat.

Menurut Islamy, implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah akibat – akibat dan konsekwensi yang ditimbulkan dengan

---

<sup>7</sup> Bisri Mustofa, *Dasar – Dasar Pendidikan Untuk Pra Sekolah*, (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016), hlm. 152.



di laksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.<sup>8</sup> Sedangkan menurut silalahi, implikasi adalah akibat yang timbul dari adanya penerapan suatu program atau kebijakan yang bersifat baik atau tidak terhadap pihak – pihak yang menjadi sasaran pelaksanaan program atau kebijaksanaan tersebut.<sup>9</sup> Berdasarkan beberapa pengertian diatas implikasi adalah dampak yang ditimbulkan oleh suatu kebijakan atau program terhadap pihak yang menjadi sasaran kebijakan.

Dalam pendidikan istilah implikasi diartikan sebagai keterlibatan suatu ilmu tertentu terhadap pendidikan. Keterlibatan tersebut berperan mematangkan berbagai konsep pendidikan dari segi landasan pendidikan itu sendiri.

### 3. Kerjasama Guru dan Walimurid dalam mendidik anak

Menurut Robert L. Clistrap, kerjasama adalah suatu kegiatan dalam berkelompok untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas secara bersama – sama. Sebagian besar paud di indonesia didirikan oleh masyarakat dan biaya penyelenggaraan layanan paud pun lebih banyak ditanggung oleh masyarakat. Hal itu karena lembaga paud sangat dipengaruhi kemampuannya dalam menjalin relasi dengan masyarakat.<sup>10</sup> Dalam kerjasama ini biasanya terjadi interaksi antar anggota kelompok dan mempunyai tujuan yang sama untuk dapat diocapai bersama – sama.<sup>11</sup> Kerjasama dapat menghilangkan hambatan mental akibat terbatasnya pengalaman dan cara pandang yang sempit. Jadi akan lebih mungkin menemukan kekuatan dan kelemahan diri, belajar untuk menghagai orang lain. Jadi kerjasama adalah keinginan untuk bekerja secara bersama- sama dengan orang lain secara keseluruhan dan menjadi bagian dari kelompok dalam memecahkan suatu permasalahan.

---

<sup>8</sup> Irfan islami, *Prinsip – Prinsip Perumusan Kebijaksanaan Negara*, (Jakarta : Bina aksara, 2003), hlm. 114

<sup>9</sup> Amin silalahi, *strategi pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia*, ( Surabaya : Batavia Press, 2005), hlm. 43

<sup>10</sup> Novan Ardy wiyani. *Strategi menjadi kepla PAUD yang berstandar dan berkualitas*, (Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA, 2017) HLM . 57

<sup>11</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Reinaka Cipta, 2008), Hlm. 15

Partisipasi orang tua di sekolah pada umumnya berguna untuk meningkatkan prestasi anak di sekolah. Program sekolah akan berjalan dengan baik jika ada dukungan dari walimurid. Hal ini pada umumnya akan meningkatkan prestasi dan ketrampilan anak. Para pendidik telah menyadari usaha guru dalam mengajar akan lebih efektif apabila orang tua ikut membantu dalam pendidikan tersebut. Keterlibatan orang tua adalah suatu proses dimana orang tua menggunakan segala kemampuan mereka untuk program yang akan dijalankan sekolah untuk mendidik anaknya. Alasan mengapa para guru menginginkan keterlibatan orang tua dalam mendidik anak adalah bahwa dengan keterlibatan orang tua akan meringankan guru dalam meningkatkan motivasi anak.<sup>12</sup>

#### 4. PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga

Paud AL-HIKMAH merupakan wahana bermain edutainment yang terdiri dari pos paud, kelompok bermain, tempat penitipan anak dan taman kanak – kanak. PAUD AL – HIKMAH di dirikan oleh tokoh – tokoh agama di desa Limbangan Kutasari yang prihatin akan kondisi masyarakat yang masih memiliki kesadaran akan pendidikan yang masih rendah, maka didirikan PAUD AL Hikmah pada tahun 2005 dengan bantuan pembangunan gedung lewat PNPM Mandiri dan dibantu dana yayasan islam al hikmah serta donatur. Paud AL Hikmah bertujuan untuk mensinergikan antara IMTAQ & IPTEK agar terwujud generasi cerdas yang berbasis iman dan taqwa. PAUD AL HIKMAH memiliki 18 guru pendidik dan 4 pendamping dengan jumlah siswa 180 anak. Itu merupakan jumlah keseluruhan tenaga paud yang terbagi dalam beberapa bagian, di tingkat TK tenaga pengajar berjumlah 3 orang dengan jumlah siswa 47 anak yang dibagi kedalam 3 kelas. Tenaga pendidik merupakan alumni perguruan tinggi dan pondok pesantren.

Buku penghubung yang digunakan di PAUD AL HIKMAH bertujuan untuk menjalin komunikasi antara pendidik dan wali murid

---

<sup>12</sup> Bisri Mustofa, *Dasar – dasar Pendidikan Untuk Pra Sekolah*, (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016), hlm. 137.

sehingga wali murid mengetahui perkembangan peserta didik baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik sehingga memungkinkan untuk wali murid memberikan pembelajaran yang sesuai dengan yang telah di ajarkan di sekolah. Selain itu dengan adanya buku penghubung akan menjalin komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan wali murid sehingga diharapkan pendidikan yang maksimal terhadap peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : Bagaimana penggunaan buku penghubung dan implikasinya terhadap kerjasama guru dan walimurid dalam mendidik anak di PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan peneltian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan buku penghubung dan implikasinya terhadap kerjasama guru dan walimurid dalam mendidik anak di PAUD Al – Hikmah Kutasari 1 Purbalingga.

#### 2. Manfaat penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengaruh terhadap peneliti dan yang di teliti, manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

##### a. Manfaat teoritis

Secara teoritishasil penelitian ini diharapkan dapat memberi khazanah keilmuan tentang penggunaan buku penghubung dan implikasinya terhadap kerjasama guru dan walimurid dalam mendidik anak.

##### b. Manfat Praktis.

##### 1) Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan bagi guru tentang penggunaan buku penghubung dan implikasinya terhadap kerjasama guru dan walimurid dalam mendidik anak.

2) Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai referensi bagi kepala sekolah dalam menjalin kerjasama dengan walimurid khususnya dalam mendidik anak melalui buku penghubung.

3) Bagi wali murid

Harapan peneliti agar penelitian ini memberikan pandangan bagi wali murid agar lebih memahami konsep buku penghubung dan memperhatikan apa yang disampaikan dalam buku penghubung.

## E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang pernah di teliti sebelumnya peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan di beberapa penelitian yang relevan diantaranya :

*Pertama*, Skripsi yang ditulis Dinar lyana adi putra tahun 2013<sup>13</sup> yang membahas mengenai “Penggunaan Buku Harian Sebagai Media Komunikasi Orang Tua Dan Guru Di TK Al Hasna” skripsi ini membahas buku harian sebagai media komunikasi. Penelitian tersebut memiliki fokus kajian mengenai pemanfaatan buku harian siswa bagi orangtua, pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sampai dengan respon orangtua terhadap isi buku harian yang diberikan guru pada orangtua.

Terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti tulis, yaitu mengenai penggunaan buku harian siswa, sedangkan perbedaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu pada tujuan penggunaan buku penghubung, hanya sebagai media komunikasi bukan sebagai bentuk kerjasama wali murid dengan guru dalam mendidik anak.

---

<sup>13</sup> Dinar lyana adi putra, *penggunaan buku harian sebagai media komunikasi orang tua dan guru di TK Al Hasna*, ( Yogyakarta, 2013)

*Kedua*, Skripsi yang ditulis Reni Windaryati tahun 2017<sup>14</sup> yang membahas mengenai “Pola Kerja Sama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Di Sd Unggulan Muhamadiyah Kretek Bantul)” skripsi ini membahas cara kerja sama yang dilakukan guru dan orang tua dalam upaya menanamkan sikap tanggung jawab siswa, serta factor yang mempengaruhi keberhasilan dalam menanamkan sikap tanggung jawab siswa.

Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu tentang kerjasama guru dengan wali murid. Sedangkan perbedaannya yaitu pada media yang digunakan dalam kerjasama guru dan wali murid, pada skripsi kerjasama dilakukan dengan kunjungan guru kepada wali murid serta pemanfaatan teknologi dengan membuat grup whatsapp sebagai alat komunikasi.

*Ketiga*, Skripsi yang ditulis oleh Eka Aryani tahun 2013<sup>15</sup> yang membahas tentang Penggunaan Buku Penghubung Untuk Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Ukhuwah Banjarmasin. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa buku penghubung digunakan sebagai pembinaan akhlak siswa dengan melihat factor factor penggunaan buku penghubung dalam pembinaan akhlak siswa.

Skripsi ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti tulis yaitu tentang penggunaan buku penghubung. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini mengulas tentang bagaimana penggunaan buku penghubung untuk pembinaan akhlak siswa, sedangkan penelitian yang peneliti tulis terfokus pada efektivitas dan implementasi buku penghubung sebagai bentuk kerja sama dalam mendidik anak.

---

<sup>14</sup> Reni Windaryati, *Pola Kerja Sama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Di Sd Unggulan Muhamadiyah Kretek Bantul*, (Yogyakarta, 2017)

<sup>15</sup> Eka Aryani, *Penggunaan Buku Penghubung Untuk Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Ukhuwah Banjarmasin*. ( Banjarmasin, 2013)

## **F. Sistematika pembahasan**

Sistematika pembahasan yang dimaksud diatas adalah merupakan keseluruhan dari sisi penelitian secara singkat. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Uraian dalam bab 1 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tentang isi keseluruhan tulisan serta batasan permasalahan yang diuraikan oleh penulis dalam pembahasannya.

Bab dua, dalam kajian teori ini terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama adalah berisi tentang Definisi buku penghubung yang didalamnya membahas tentang pengertian dan penggunaan buku penghubung. Sub bab kedua berisi tentang Kerjasama guru dengan wali murid dalam mendidik anak dan sub bab ke tiga berisi tentang penggunaan buku penghubung dan implikasinya dalam mendidik anak di PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga.

Bab tiga, Merupakan bab yang menerangkan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam pembahasannya. Hal-hal yang erat kaitanya dengan penelitian adalah pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, taknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat, berisi paparan analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian, yaitu deskripsi singkat latar belakang yang meliputi gambaran umum PAUD Al – Hikmah Kutasari, penggunaan buku penghubung dan implikasinya terhadap kerjasama Guru dan wali murid di PAUD Al - Hikmah serta analisis data. Dalam bab ini juga dipaparkan data yang menjawab fokus penelitian yaitu bagaimanakah efektivitas penggunaan buku penghubung dan implikasinya terhadap kerjasama guru dan wali murid dalam mendidik anak di PAUD Al – Hikmah Kutasari Purbalingga.

Bab lima, berisi penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian sekaligus penulis memberikan saran bagi praktisi pendidikan berkaitan dengan Penggunaan buku penghubung dan implikasinya terhadap kerjasama guru dan wali murid dalam mendidik anak.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan melalui penelitian serta penjelasan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa buku penghubung yang digunakan sebagai kerja sama guru dan wali murid dalam mendidik anak di PAUD Al – Hikmah Kutasari memberikan dampak positif baik bagi sekolah, guru, lembaga maupun wali murid. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dan hasil menyebar angket yang di berikan kepada wali murid dengan menganalisa kesesuaian tujuan dengan prlaksanaan buku penghubung.

Buku penghubung di PAUD Al – Hikmah Kutasari sudah berjalan sejak sekolah berdiri dan tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaannya sehingga buku penghubung dapat berfungsi sesuai apa yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh :

1. Perencanaan buku peghubung yang matang, pihak sekolah melakukan pengembangan materi yang nantinya akan dijadikan instrument buku penghubung secara matang sehingga tidak ada kegiatan yang keluar dari jalur instrumen yang dibuat.
2. Pihak sekolah berkomitmen untuk selalu mengisi buku penghubung meskipun dengan waktu yang terbatas.
3. Wali murid memberikan umpan balik terhadap apa yang disampaikan kepada wali murid sehingga terjadi komunikasi dua arah yang efektif.
4. Selalu ada tindak lanjut yang berkesinambungan antara pihak sekolah dengan wai murid sehingga buku penghubung tidak hanya memberikan informasi, namun sekolah dan wali murid berusaha bersama – sama untuk mencari solusi yang baiknya dilakukan.



Implikasi atau dampak yang ditimbulkan dari penggunaan buku penghubung sebagai kerja sama guru dan wali murid dalam mendidik anak.

1. Guru dan wali murid memiliki pegangan yang sama dalam mendidik anak yaitu instrument buku penghubung yang berbentuk buku panduan guru dan wali murid.
2. Pihak sekolah dan wali murid memiliki kewajiban yang sama dalam mendidik anak. Jadi wali murid tidak lepas tangan dalam mendidik anak karena dengan buku penghubung, wali murid dapat mengulas pelajaran yang diajarkan di sekolah.
3. Murid lebih terawasi karena guru harus memberikan laporan perkembangan anak setiap hari.

Penggunaan buku penghubung di PAUD Al – Hikmah Kutasari dapat dikatakan memberikan dampak yang positif meskipun ada beberapa kendala perencanaan, pelaksanaan dan kendala penyusunan yang harus selalu melakukan inovasi namun masih bisa di atasi dengan baik.

## **B. Saran – saran**

Untuk mengoptimalkan penggunaan buku penghubung sebagai bentuk kerjasama guru dan wali murid dalam mendidik anak di PAUD Al – Hikmah Kutasari, perkenankan peneliti memberikan masukan atau saran – saran antara lain :

1. Kepala Sekolah

Buku penghubung yang digunakan di PAUD Al – Hikmah Kutasari sudah sangat baik. Namun alangkah lebih baik jika dalam format buku prnghubung harian ditambahkan kolom untuk wali murid menyampaikan umpan balik tidak hanya sekedar tanda tangan.

2. Guru

Bagi guru sudah mengisi buku penghubung dengan sangat baik dan mampu dipahami wali murid, tetapi dalam pengisian buku penghubung alangkah baiknya diisi dengan lebih detail sehingga bagi wali murid yang

awam tetap bisa memahami apa yang disampaikan dalam buku penghubung.

### 3. Wali murid

Bagi wali murid, agar penggunaan buku penghubung agar memberikan dampak yang positif hendaknya wali murid memperhatikan secara seksama apa yang disampaikan oleh guru bukan sekedar memberikan tanda tangan dan mengulang pelajaran yang telah disampaikan agar murid dapat mengingat kembali di rumah.

### **C. Kata penutup**

*Alhamdulillahiroil'amin*, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat ALLOH SWT atas rahmat, karunia serta ridhonya sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Tidak lupa sholawat sera salam senantiasa tercurah kepada nabi agung Muhammad saw. Penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, baik pikiran, tenaga maupun dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mohon maaf jika masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, Eka. 2013. *Penggunaan Buku Penghubung Untuk Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Ukhuwah Banjarmasin.* Banjarmasin.
- Atmosoeparto, Kridarto. 2002. *Menuju SDM Berdaya – Dengan Kepemimpinan Efektif Dan Manajemen Efisien.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Handayaniingrat, Soewarno. 1998. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi Dan Manajemen.* Jakarta : CV Haji Masagung.
- Islami, Irfan. 2003. *Prinsip – Prinsip Perumusan Kebijakan Negara.* Jakarta : Bina aksara, 2003.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD : Tuntunan Lengkap Dan Praktis Para Guru PAUD.* Yogyakarta : laksamana.
- Mustofa, Bisri. 2016. *Dasar – Dasar Pendidikan Untuk Pra Sekolah.* Yogyakarta : Parama Ilmu.
- NK, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta : Reinaka Cipta.
- Prastowo, Andi prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian.* Yogyakarta : Ar – Ruzz Media.
- Putra, Dinar Iyana adi. 2013. *Penggunaan Buku Harian Sebagai Media Komunikasi Orang Tua Dan Guru di TK Al Hasna.* Yogyakarta
- Windaryati, Reni. 2017. *Pola Kerja Sama Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Tanggung Jawab Siswa (Studi Kasus Di Sd Unggulan Muhamadiyah Kretek Bantul.* Yogyakarta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD.* YOGYAKARTA : Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Kapita selekta paud : Alternatif – solusi problematika penyelenggara paud.* Yogyakarta : GAVA MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Konsep Dasar PAUD.* YOGYAKARTA : Gava Media
- Wiyani, Novan ardy. 2017. *Manajemen Paud berdaya saing.* yogyakarta : Gava media.

- Wiyani, Novan ardy.2017. *Strategi menjadi kepla PAUD yang berstandar dan berkualitas*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan ardy., 2018, *Manajemen program kegiatan paud berbasis otak kanan, jurnal pendidikan anak* Vol. 4. No. 1
- Wiyani, Novan ardy.Dan Barnawi.2016. *Format Paud :Konsep, Karakteristik Dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media Yogyakarta.
- Wiyani, Novan ardy., 2016. *Inovasi Kurikulum Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, Ar – Ruzz Media Group
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif,dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas, 2013.*Buku Penghubung Siswa SD*.Makassar: CV. Dwira
- Inna Hanafiah, 2012.Studi tentang peran buku penghubung terhadap anak tunagrahita sedang di SLB Total system. Bandung.
- Haw widjaja, 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, (Jakarta : Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto,2006.*Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : Remaja RosdaKarya.
- Suharsimi Arikunto, 1993.*Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : Rienika Cipta.
- Enco Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- S. Nasution,1999. *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Mochammad Choirul Husni, 2015, *Efektivitas penerapan buku penghubung dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di MA Darul Ulum Waru Sidoarjo, Surabaya*.
- Buku panduan orang tua dan guru,(Lembaga pendidikan paud percontohan dan terpadu Al – Hikmah) 2018/2019
- M. Choirul husni, 2015, “ *Efektifitas Penerapan Buku Penghubung Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di MA Darul Ulum Waru*. Surabaya.

- Mardiani, 2012, Kerja Sama Antara Orang Tua Siswa Dengan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mi Guppi Minanga Desa Pebaloran Kec. Curio Kab. Enrekang. Mkaasar.
- Suryo subroto, 2001 Humas dalam dunia pendidikan, Yogyakarta : Mitragama Widya.
- Hamalik, 2002. Psikologi Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru.
- Mukhtar dkk, Efektivitas Pimpinan (Kepemimpinan transformatif dan Komitmen organisasi ). Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Yusrizal, 2014, Efektivitas Program Pemberdayaan Desa (PPD) Dalam Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Di Tinjau Dari Ekonomi Islam. Riau..
- Sudarwan danim, 2012. Motivasi kepemimpinan dan efektivitas kelompok, Jakarta : Rineka cipta.
- Reni Subagdja, 2018, Efektivitas program pemberdayaan masyarakat bidang ekonomi di posdaya pancagalih. Bogor



IAIN PURWOKERTO